



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 30 November 2021

Halaman: 5

► PENATAAN PKL MALIOBORO

PKL Malioboro Syok

JOGJA—Rencana Pemerintah Daerah (Pemda) DIY dan Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja merelokasi pedagang kaki lima (PKL) di sekitar Malioboro ke eks gedung bioskop Indra, Januari 2022 mendatang, membuat para pedagang syok. Sebab, kabar tersebut datang secara mendadak.

Jumali
Jumali@harianjogja.com

Wakil Ketua Paguyuban Handayani, Sukino, 50, mengatakan awalnya hanya mendapatkan undangan pertemuan melalui telepon dari perwakilan Pemkot Jogja, Kamis (25/11). Dalam perkembangannya ternyata, pertemuan tersebut untuk membahas mengenai relokasi PKL di kawasan Malioboro.

"Waktu itu saya diundang hanya lewat telepon, Kamis kemarin. Mungkin menurut pemerintah itu sosialisasi. Kan, itu mendadak sekali," katanya, Senin (29/11).

Lebih lanjut Sukino menuturkan, dalam pertemuan tersebut juga diungkapkan jika pedagang yang akan direlokasi adalah dirinya bersama pedagang lainnya di sisi barat dan timur Malioboro. Nantinya, sebagian pedagang dipindahkan ke seler di dekat Hotel Grand Ina dan sebagian lainnya langsung menempati lokasi baru di eks gedung bioskop Indra.

"Untuk kuliner di eks gedung bioskop Indra. Tapi, nanti jika eks gedung bioskop Indra sudah siap, yang ada di seler dekat Hotel Grand Ina akan digabung di eks gedung bioskop Indra," jelasnya.

Menurut pedagang yang mulai berjualan sejak 1995 ini,

► PKL Malioboro akan mulai direlokasi Januari 2022.

► Pemda DIY meminta pedagang untuk mengikuti program relokasi.

kebijakan relokasi PKL justru akan membuat Malioboro sepi. Sebab, selama ini Malioboro ramai karena keberadaan PKL.

Selain itu, ia bersama dengan 59 pedagang yang tergabung dalam Paguyuban Handayani khawatir di lokasi baru akan kesulitan mencari pelanggan. Ditambah lagi, saat ini pedagang baru saja akan bangkit, usai terdampak Covid-19. Sukino menilai, seharusnya pemerintah tidak merelokasi pedagang, tetapi memberdayakan keberadaan mereka.

"Lokasi di eks gedung bioskop Indra itu kan lokasinya agak masuk ke dalam. Aksesnya juga kurang. Kemarin ada satu dua pedagang cek, katanya tempatnya sepi," paparnya.

Terpisah, Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadarman Baskara Aji mengungkapkan, tujuan relokasi adalah untuk penataan sumbu filosofi.

Selain itu, relokasi untuk memberikan kepastian kepada pedagang. "Jika diberikan tempat permanen kan menjamin keberdayaannya," katanya.

Aji menambahkan, program relokasi adalah program yang disiapkan oleh Pemda DIY dan Pemkot Jogja. Eks gedung bioskop Indra akan digunakan untuk relokasi PKL di sisi selatan. "Sementara yang lainnya disiapkan di eks gedung Dinas Pariwisata DIY. Ini semua disiapkan Pemda DIY dan Pemkot Jogja," katanya. Oleh karena itu, Aji mengimbau kepada pedagang untuk mengikuti program relokasi. Karena, program itu untuk kebaikan pedagang. "Tujuannya kan untuk memberikan kepastian untuk berusaha," kata Aji.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kundha Kabudayan			

Yogyakarta, 15 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005